

BUDIDAYA EDAMAME (*Glycine max* (L). Merrill) YANG DITUMPANG SARI DENGAN JAGUNG PUTIH UMUR 2 DAN 4 MINGGU SETELAH TANAM

**Oleh
Eniz Amalia**

RINGKASAN

Edamame dan jagung putih merupakan komoditi tanaman yang memiliki peluang pasar yang tinggi di Indonesia dan meningkatnya konsumen terhadap edamame dan jagung disetiap tahunnya. Tanaman edamame dan jagung putih adalah tanaman yang cocok untuk tumpang sari karena tanaman edamame merupakan tanaman C3 dan tanaman jagung putih merupakan tanaman C4. Perbedaan waktu tanam memberikan peluang agar tanaman mengalami pertumbuhan maksimal dan meningkatkan hasil produksi. Tujuan penyusunan tugas akhir ini untuk mempelajari budidaya edamame yang ditumpang sari dengan jagung putih umur 2 dan 4 minggu setelah tanam dan mengetahui hasil produksi budidaya edamame. Kegiatan ini dilaksanakan 4 Januari- 30 April 2021 di Pusat Produksi Edamame *Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung. Metode pelaksanaan budidaya edamame yang ditumpang sari dengan jagung putih meliputi pengolahan lahan, persiapan benih, penanaman, pengairan, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, panen dan pasca panen. Pengamatan dilakukan saat fase vegetatif dan fase generatif dengan parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah dan bobot polong edamame. Hasil yang diperoleh budidaya edamame yang ditumpang sari jagung putih umur 2 dan 4 minggu setelah tanam memiliki pertumbuhan relatif sama dan hasil produksi lebih tinggi kontrol dibandingkan yang ditumpang sari dengan jagung putih 2 dan 4 minggu setelah tanam penanam edamame.

Kata kunci : *Edamame, tumpang sari, jagung putih.*